

DAFTAR PUSTAKA

1. Sugeng B, Jusuf RMS, Pusparini A. Hiperkes dan Keselamatan Kerja. Semarang: Bunga Rampai; 2009.
2. Indonesia R. Undang-Undang Nomor 13 Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta 2003.
3. Ehrlich GE. *Low Back Pain*. Bulletin of the World Health Organization; 2003.
4. Basuki K. Faktor Risiko Kejadian *Low Back Pain* pada Operator Tambang Perusahaan Tambang Nikel; 2009.
5. Muheri A. Hubungan Usia, Lama Duduk dan Posisi Duduk Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Pada Pekerja Wanita di Home Industri Kipas Desa Bayon Utara Pendowoharjo Sewon Bantul 2010 [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan; 2010.
6. Suma'mur. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: CV Sagung Seto; 2009.
7. Rachmawati LDA. Hubungan Sikap Kerja Duduk Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Rental Komputer Di Pabelan Kartasura Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2008.
8. Sunaryo W. Ergonomi dan K3. Bandung: Rosdakarya; 2014.
9. Kantana T. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keluhan *Low Back Pain* pada Kegiatan Mengemudi Tim Ekspedisi PT. Enseval Putra Megatrading. [Skripsi]. Jakarta: 2010.
10. HA. Sadeli, Tjahyono B. Nyeri punggung bawah. Dalam: Nyeri Neuropatik, patofisiologi dan penatalaksanaan. Perdossi. 2001.
11. Maizura F. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Pekerja di PT. Bakrie Metal Industries. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2015.
12. Jufri D. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Keluhan Low Back Pain pada Karyawan Bank Nagari dan Bank Mandiri Cabang Solok Tahun 2015. Padang: Universitas Andalas; 2015.
13. PT Semen Padang. Profil PT Semen Padang. PT Semen Padang; 2015.

14. Setyohadi B. Etiopatogenesis Nyeri Punggung, Temu Ilmiah Rematologi dan Kursus Nyeri. Jakarta: IRA; 2005.
15. Ismiyati SW. Latihan dengan Metode William dan Mc Kenzie Pada Nyeri Pinggang Bawah. Jakarta: TITAFI XIII; 1997.
16. Potter PA. Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik Edisi 4 Volume 2. Jakarta: EGC; 2005.
17. Kantana T. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keluhan *Low Back Pain* pada Kegiatan Mengemudi Tim Ekspedisi PT. Enseval Putra Megatrading. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
18. Chaffin DB. A Longitudinal Study of *Low Back Pain* as associated with Occupational Weight Lifting Factors. American Industrial Hygiene Association Journal. 1999;34(12).
19. Tarwaka. Ergonomi Industri. Surakarta: UNIBA Press; 2004.
20. Supariasa IDN. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2001.
21. Zulfiqor MT. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders pada Welder di Bagian Fabrikasi PT. Caterpillar Indonesia Tahun 2010. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
22. Perdossi. Pandangan Umum Terapi Nyeri Punggung Bawah. Jakarta: 2003.
23. Putranto TH. Hubungan Postur Tubuh Menjahit Dengan Keluhan Low Back Pain (LBP) Pada Penjahit Di Pasar Sentral Kota Makassar. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2014.
24. Pratiwi LD. Hubungan Postur Kerja dan Faktor Individu dengan Keluhan Low Back Pain pada Pekerja Bagian Produksi PT P&P Lembah Karet. Padang: Universitas Andalas; 2015.
25. Octafika D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keluhan *Low Back Pain* pada Tenaga Kerja PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Kantor Cabang Utama Padang. Padang: Universitas Andalas; 2013.
26. N Corlett, Martino VD. Work Organization and Ergonomics. Geneva: International Labour Office; 1998.
27. Stock S. Work-related Musculoskeletal Disorders, Guide and Tools for Modified Work. Montréal: National Library of Quebec; 2005.
28. Lameshow S, K S, Lwanga. Besar Sampel dalam penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 1997.

29. Munandar AS. Psikologi Industri dan Organisasi. Jakarta: UI Press; 2001.
30. PT Yasiga Sarana Utama. Prosedur Kerja *Packing Plant Indarung*. Padang: PT Yasiga Sarana Utama; 2015.
31. Nurhikmah. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Muskuloskeletal Disorders pada Pekerja Furnitur di Kecamatan Benda Kota Tanggerang [Skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2011.

